

## PERAN PERILAKU KELOMPOK DALAM MENINGKATKAN KUALITAS HUBUNGAN INTERPERSONAL DI MAN 1 TANAH DATAR

Rita Emelia<sup>1</sup>, Despatriani<sup>2</sup>, Asmendri<sup>3</sup>, Milya Sari<sup>4</sup>

<sup>1</sup>MAN 1 Tanah Datar, Jl. Sawah Parit Sungayang, Tanah Datar, Sumatera Barat, Indonesia

<sup>2</sup>SDN 03 Pitalah Tanah Datar, Jl. Padang Panjang - Solok KM. 10, Tanah Datar, Sumatera Barat, Indonesia

<sup>3</sup>UIN Mahmud Yunus Batusangkar, Jl. Jenderal Sudirman No.137, Tanah Datar, Sumatera Barat, Indonesia

<sup>4</sup>UIN Imam Bonjol Padang, Jl. Jenderal Sudirman, No. 15, Padang, Sumatera Barat, Indonesia

Email: [paganmeli446@gmail.com](mailto:paganmeli446@gmail.com)

---

### Article History

Received: 03-05-2024

Revision: 06-05-2024

Accepted: 07-05-2024

Published: 08-05-2024

**Abstract.** This study explores the role of group behavior in improving the quality of interpersonal relationships in MAN 1 Tanah Datar, focusing on the context of learning English lessons during the pandemic. This study used a qualitative approach with a descriptive method. The research methods used include data collection through observation, interviews, and documentation studies, followed by comprehensive data analysis using the VosViewer method to analyze the relationship of publications with historical and institutional; author and institutional relations; and dissemination of PAI knowledge. The results showed that the transition to online learning during the pandemic has affected the effectiveness of teachers' observations of children's character and moral values in English lessons. Leadership in the context of Islamic education is also an important factor in directing group behavior towards efforts to improve the quality of interpersonal relationships. Group dynamics and character education also contribute significantly in strengthening the quality of interpersonal relationships in MAN 1 Tanah Datar. With these findings in mind, the study provides valuable insights for the development of educational strategies that are more effective in improving the quality of interpersonal relationships in English learning environments.

**Keywords:** Dynamics, Interpersonal, Online Learning, Character

**Abstrak.** Penelitian ini menggali peran perilaku kelompok dalam meningkatkan kualitas hubungan interpersonal di MAN 1 Tanah Datar, dengan fokus pada konteks pembelajaran Pelajaran Bahasa Inggris selama masa pandemi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode penelitian yang digunakan meliputi pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, diikuti dengan analisis data yang komprehensif menggunakan metode VosViewer untuk menganalisis hubungan publikasi dengan historis dan kelembagaan; penulis dan hubungan kelembagaan; dan penyebaran pengetahuan PAI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transisi ke pembelajaran daring selama pandemi telah mempengaruhi efektivitas pengamatan guru terhadap nilai karakter dan moral anak dalam pelajaran Bahasa Inggris. Kepemimpinan dalam konteks pendidikan Islam juga menjadi faktor penting dalam mengarahkan perilaku kelompok menuju upaya meningkatkan kualitas hubungan interpersonal. Dinamika kelompok dan pendidikan karakter juga berkontribusi signifikan dalam memperkuat kualitas hubungan interpersonal di MAN 1 Tanah Datar. Dengan mempertimbangkan temuan ini, penelitian ini memberikan wawasan yang berharga untuk pengembangan strategi pendidikan yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas hubungan interpersonal di lingkungan pelajaran Bahasa Inggris.

**Kata Kunci:** Dinamika, Interpersonal, Pembelajaran Daring, Karakter

---

**How to Cite:** Emelia, R., Despatriani., Asmendri., & Sari, M. (2024). Peran Perilaku Kelompok dalam Meningkatkan Kualitas Hubungan Interpersonal di MAN 1 Tanah Datar. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (2), 2021-2030. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i2.1001>

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan Islam di MAN 1 Tanah Datar memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk generasi yang memiliki moralitas yang tinggi dan wawasan yang luas. Hal ini menuntut perhatian yang lebih besar terhadap hubungan interpersonal di lingkungan sekolah. Pendidikan tidak lagi hanya berfokus pada transfer pengetahuan semata, melainkan juga pada pengembangan karakter dan keterampilan sosial (Masruroh, 2014). Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sa'idah (2023), aspek kecerdasan emosional menjadi hal yang sangat penting, terutama dalam konteks pendidikan Islam yang menekankan nilai-nilai keagamaan.

Fathurrohman (2018) menyatakan bahwa pendidikan merupakan suatu proses untuk mengembangkan semua aspek kepribadian manusia yang mencakup pengetahuan, nilai, sikap, dan keterampilan. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan tidak hanya berkutat pada transfer informasi, tetapi juga pada pembentukan karakter yang utuh. Afiana, et al., (2023) menyatakan bahwa manajemen hubungan masyarakat memiliki potensi untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat. Dalam konteks pendidikan Islam, hal ini bisa diartikan sebagai upaya untuk memperkuat hubungan interpersonal di lingkungan sekolah guna mencapai tujuan bersama.

Asmendri et al., (2018) menemukan bahwa madrasah yang memiliki akreditasi baik pun masih menghadapi tantangan dalam aspek manajemen sekolah. Ini menunjukkan bahwa meskipun prestasi formal tercapai, masih ada area-area yang memerlukan perhatian khusus, terutama terkait dengan dinamika hubungan antarindividu di lingkungan pendidikan Islam. Sementara itu, Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar (2022) menerbitkan jurnal yang merangkum berbagai topik dalam pendidikan Islam, termasuk kepemimpinan dan manajemen sumber daya manusia, yang juga mencerminkan pentingnya aspek-aspek ini dalam mendukung kualitas hubungan interpersonal di sekolah.

Terkait dengan sumber kutipan langsung lainnya, *Jurnal Pendidikan Islam* (2023) adalah jurnal internasional yang menjadi platform untuk penelitian dan diskusi ilmiah mengenai pendidikan Islam. Hal ini mencerminkan pentingnya pembahasan dan analisis mendalam terhadap berbagai aspek pendidikan Islam, termasuk yang berkaitan dengan hubungan interpersonal. Huda (2020) mengkaji tentang perkembangan pendidikan Islam di Indonesia dan upaya penguatannya dalam sistem pendidikan nasional, yang juga menjadi bagian penting dalam memperkuat kualitas pendidikan dan hubungan interpersonal di MAN 1 Tanah Datar. Riset ini menitikberatkan pada peran perilaku kelompok dalam memengaruhi hubungan interpersonal di MAN 1 Tanah Datar. Tantangan besar terletak pada bagaimana meningkatkan kualitas hubungan interpersonal di tengah dinamika kehidupan sekolah yang kompleks. Pentingnya memahami kecerdasan emosional dan bagaimana hal itu dapat membentuk

interaksi yang positif di antara individu (Arsyadana, 2019). Fokus utama penelitian ini adalah untuk memahami konsep kecerdasan emosional serta dinamika kelompok yang berlaku dalam konteks pendidikan Islam di lingkungan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap perilaku kelompok, yang mencakup interaksi antara individu-individu dalam suatu kelompok, dapat memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan hubungan interpersonal yang berkualitas di lingkungan pendidikan Islam

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode lapangan atau penelitian lapangan yang bersifat deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran perilaku kelompok dalam meningkatkan kualitas hubungan interpersonal di MAN 1 Tanah Datar. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi nuansa dan konteks yang mendasari fenomena yang diteliti (Lestari & Setiawan, 2024). Dari segi penelitian lapangan, pendekatan kualitatif memberikan keleluasaan bagi peneliti untuk menelusuri berbagai nuansa dan konteks yang memengaruhi peran perilaku kelompok dalam meningkatkan kualitas hubungan interpersonal di MAN 1 Tanah Datar. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengumpulkan data yang lebih kaya dan mendalam tentang pengalaman dan persepsi anggota kelompok serta dinamika interaksi di dalamnya. Populasi yang menjadi fokus penelitian ini adalah seluruh anggota MAN 1 Tanah Datar yang aktif terlibat dalam interaksi sosial dan proses pembelajaran di lingkungan sekolah. Untuk mendapatkan sampel yang representatif, penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yang mana pemilihan sampel dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang dianggap relevan dengan peran perilaku kelompok dalam meningkatkan kualitas hubungan interpersonal di sekolah tersebut. Hal ini sejalan dengan penjelasan Nasih & Sultoni (2020) mengenai pemilihan sampel yang menjadi bagian penting dari proses penelitian.

Dalam konteks pengumpulan data, Maulida (2020) mengemukakan bahwa pengumpulan data merupakan proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengungkap atau menggali berbagai fenomena, informasi, atau kondisi yang ada di lokasi penelitian. Selain itu, Jasmi (2021) menyoroti pentingnya data kualitatif dalam konteks pengajian Islam. Data kualitatif dalam pengajian Islam bisa berbentuk verbatim data teks manuskrip, yang memungkinkan analisis yang mendalam terhadap berbagai aspek yang relevan dengan konteks keislaman. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan data kualitatif memiliki nilai yang signifikan dalam mendukung proses analisis dan interpretasi data di dalam penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan akan disesuaikan dengan konteks penelitian yang

melibatkan interaksi sosial dan pembelajaran di MAN 1 Tanah Datar. Pengumpulan data akan dilakukan dengan menggunakan metode dan instrumen yang telah ditentukan dan diuji validitas serta reliabilitasnya (Maulida, 2020). Hal ini akan memastikan bahwa data yang diperoleh memiliki keandalan dan dapat diandalkan untuk analisis lebih lanjut.

Metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini mencakup observasi partisipatoris, wawancara, dan studi dokumentasi. Observasi partisipatoris menjadi teknik utama yang memungkinkan peneliti untuk terlibat secara langsung dalam kegiatan sehari-hari di MAN 1 Tanah Datar. Dengan demikian, peneliti dapat mengamati dan mencatat interaksi antar individu dan kelompok di lingkungan sekolah secara langsung, tanpa memengaruhi dinamika yang terjadi. Selain itu, penggunaan wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan perspektif yang lebih dalam dari para individu yang terlibat. Melalui wawancara, peneliti dapat menggali pandangan, pengalaman, serta pemahaman individu terhadap perilaku kelompok dalam konteks hubungan interpersonal di sekolah. Hal ini akan memberikan kontribusi signifikan dalam pemahaman yang komprehensif terhadap fenomena yang diteliti.

Proses analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini mencakup beberapa tahapan penting. Pertama, data-data yang telah terkumpul direduksi, artinya dipilah-pilah dan disaring sehingga hanya informasi yang relevan dan signifikan yang dipertahankan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa analisis yang dilakukan memiliki fokus yang jelas dan tidak terlalu terbebani dengan data yang tidak relevan. Selanjutnya, data yang telah direduksi kemudian didisplay, yaitu disajikan dengan cara yang sistematis dan terstruktur. Penyajian data ini penting untuk mempermudah pemahaman dan interpretasi terhadap informasi yang tersedia. Setelah data ditampilkan, tahap selanjutnya adalah mengambil simpulan. Proses ini melibatkan penarikan kesimpulan atau temuan-temuan penting dari data yang telah dianalisis, sehingga dapat membentuk dasar pemahaman yang lebih dalam terkait peran perilaku kelompok dalam kualitas hubungan interpersonal di MAN 1 Tanah Datar

## **HASIL DAN DISKUSI**

Hasil penelitian ini mengungkap pentingnya peran perilaku kelompok dalam meningkatkan kualitas hubungan interpersonal di MAN 1 Tanah Datar, khususnya dalam konteks pembelajaran Pelajaran Bahasa Inggris selama masa pandemi. Sebagai contoh, dalam sebuah penelitian oleh Zalsabella et al., (2023), disoroti bahwa transisi ke pembelajaran daring selama pandemi telah mengubah cara guru mengamati nilai karakter dan moral anak dalam pelajaran Bahasa Inggris. Hal ini menunjukkan perlunya adaptasi metode pembelajaran untuk menjaga kualitas pelajaran Bahasa Inggris di tengah tantangan masa pandemi (Zalsabella et al., 2023).

Terkait dengan peran kepemimpinan dalam konteks pendidikan Islam. Mahdiyah et al., (2021) menjelaskan bahwa kepemimpinan melibatkan proses sadar dan strategis untuk memotivasi serta memprovokasi tindakan sukarela menuju tujuan yang ditetapkan. Dalam konteks ini, kepemimpinan di lingkungan pendidikan Islam memegang peranan penting dalam mengarahkan perilaku kelompok menuju upaya meningkatkan kualitas hubungan interpersonal (Mahdiyah et al., 2021).

Harmonisasi antara agama dan kemajuan ilmu pengetahuan diangkat sebagai kunci penting dalam integrasi keilmuan Islam di era kontemporer oleh Huda & Huda (2024). Mereka menekankan bahwa integrasi ini penting untuk menghadapi dinamika zaman modern yang terus berkembang. Dalam hal ini, penggabungan antara ajaran agama dan ilmu pengetahuan menjadi pondasi yang kuat dalam menyusun strategi pendidikan Islam yang relevan dengan perkembangan zaman. Sementara itu, Zaini (2024) memperlihatkan bagaimana Muhammadiyah telah menjadi pionir dalam pendidikan Islam di Indonesia dengan mengembangkan kurikulum dan metode pengajaran yang inovatif. Kontribusi Muhammadiyah dalam bidang pendidikan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan pendidikan Islam di tanah air, terutama dalam menciptakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan zaman.

Pentingnya adaptasi metode pembelajaran juga terbukti relevan dengan kondisi masa pandemi. Dalam konteks pembelajaran daring, interaksi sosial dan pembelajaran di MAN 1 Tanah Datar menghadapi tantangan baru yang membutuhkan penyesuaian strategi pembelajaran. Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Ahmad, Setiawan, dan Putra (2022), mereka menyoroti pentingnya penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagai sarana untuk memfasilitasi proses pembelajaran yang efektif dan interaktif. Hal ini menunjukkan bahwa adaptasi metode pembelajaran menjadi kunci untuk menjaga kualitas pendidikan di tengah dinamika perubahan zaman, khususnya dalam konteks pendidikan Islam di MAN 1 Tanah Datar.

Dinamika kelompok memiliki peran yang signifikan dalam mengakselerasi proses perubahan dan pertumbuhan individu, terutama dalam aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Sebagaimana yang ditegaskan oleh Yusliyadi & Norhadi (2020), dinamika kelompok membantu peserta didik untuk lebih memahami diri sendiri dan orang lain di dalam kelompok, termasuk mengenali kelebihan dan kekurangan masing-masing individu. Hal ini membuktikan bahwa dinamika kelompok menjadi salah satu faktor penting yang dapat memperkuat kualitas hubungan interpersonal di lingkungan pendidikan (Yusliyadi & Norhadi, 2020). Selain dinamika kelompok, pendekatan pendidikan karakter juga menjadi sorotan utama dalam

memperkuat kualitas hubungan interpersonal. Pandangan Bassar et al., (2021) menegaskan bahwa pendidikan karakter yang efektif haruslah berakar pada keimanan yang kokoh di dalam diri anak. Dalam konteks ini, pendidikan karakter menjadi fondasi yang sangat penting dalam membentuk perilaku kelompok yang positif, yang kemudian berdampak pada peningkatan kualitas hubungan interpersonal di MAN 1 Tanah Datar (Bassar et al., 2021).

Ada juga aspek lain yang perlu diperhatikan terkait dengan dinamika kelompok, yaitu komposisi dan karakteristik tim kerja. Arsyadana (2019) menyoroti bahwa tim kerja yang efektif dalam lembaga pendidikan Islam cenderung memiliki ukuran yang kecil dan anggotanya memiliki beragam keterampilan, seperti keterampilan teknis, pemecahan masalah, pengambilan keputusan, dan keterampilan antar pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa struktur dan karakteristik tim kerja dapat berpengaruh signifikan terhadap dinamika kelompok dan kualitas hubungan interpersonal di lingkungan pendidikan. Lebih lanjut, Arsyadana (2019) juga mengemukakan bahwa perilaku kelompok dalam suatu organisasi didasarkan pada prinsip-prinsip perilaku manusia yang berfokus pada interaksi dalam konteks organisasi. Ini menegaskan bahwa pemahaman yang mendalam tentang perilaku kelompok dalam konteks organisasi menjadi kunci dalam mengoptimalkan hubungan interpersonal dan mencapai tujuan bersama dalam lingkungan pendidikan.

Peran lingkungan eksternal memiliki dampak yang signifikan dalam konteks pendidikan Islam, khususnya dalam memahami berbagai aspek yang memengaruhi dinamika organisasi pendidikan. Penelitian yang dilakukan oleh Syahrizal et al., (2023) menyoroti pentingnya analisis lingkungan eksternal dalam memantau, memahami, dan mengeksplorasi tren-tren yang ada. Dengan pemahaman yang mendalam tentang dinamika lingkungan eksternal, lembaga pendidikan dapat mengambil langkah-langkah strategis yang sesuai untuk meningkatkan kualitas hubungan interpersonal, terutama dalam konteks pelajaran Bahasa Inggris. Selain itu, lingkungan eksternal juga memberikan informasi yang berharga terkait dengan perkembangan dan tantangan yang dihadapi oleh lembaga pendidikan Islam. Melalui analisis yang komprehensif terhadap lingkungan eksternal, seperti perubahan kebijakan pemerintah, tren sosial, ekonomi, dan budaya, lembaga pendidikan dapat mengidentifikasi peluang dan ancaman yang mungkin memengaruhi kualitas hubungan interpersonal. Ini membantu lembaga pendidikan untuk merancang strategi yang efektif guna meningkatkan interaksi positif antara semua pihak terkait dalam lingkungan pendidikan.

Kebijakan pendidikan adaptif menjadi faktor penting dalam mendukung kualitas hubungan interpersonal di lingkungan pendidikan, khususnya di MAN 1 Tanah Datar. Penelitian oleh Winata et al., (2021) menyoroti bahwa kebijakan pendidikan selama masa pandemi harus

mampu menyesuaikan diri dengan model pembelajaran yang responsif terhadap kebutuhan peserta didik. Dengan adopsi kebijakan pendidikan yang adaptif, MAN 1 Tanah Datar dapat lebih efektif dalam memperkuat kualitas hubungan interpersonal di antara anggota kelompok. Selain kebijakan adaptif, penggunaan statistika juga memiliki peran yang penting dalam mengevaluasi hubungan antara motivasi belajar, minat belajar, dan prestasi belajar siswa, terutama dalam konteks pelajaran Bahasa Inggris. Nursalam (2015) menjelaskan bahwa statistik digunakan untuk menganalisis hubungan ini, yang memberikan wawasan berharga dalam perancangan strategi pendidikan yang lebih efektif. Dalam konteks MAN 1 Tanah Datar, penggunaan statistika dapat menjadi alat yang kuat untuk mengukur dan meningkatkan kualitas hubungan interpersonal.

Adaptasi kebijakan pendidikan tidak hanya relevan dalam konteks pandemi, tetapi juga dalam mendukung dinamika kelompok di lingkungan pendidikan. Yusliyadi & Norhadi (2020) menekankan pentingnya dinamika kelompok dalam mencapai tujuan pendidikan secara optimal dan membangun rasa kekeluargaan antara peserta didik. Hal ini sejalan dengan pandangan Sarnoto (2019), yang menjelaskan bahwa dalam Islam, guru diharapkan memiliki kompetensi sebagai ustad yang berkomitmen pada profesi mereka. Dalam melihat aspek lain yang memengaruhi kualitas hubungan interpersonal, kita juga perlu mempertimbangkan pentingnya kompetensi dasar bagi guru dalam konteks pendidikan Islam. Guru sebagai ustad diharapkan memegang teguh komitmen profesi mereka, sebagaimana dijelaskan oleh Sarnoto (2019). Hal ini menekankan bahwa pemahaman akan dinamika kelompok dan komitmen profesi guru sangat penting dalam membangun kualitas hubungan interpersonal di MAN 1 Tanah Datar

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil utama dari penelitian ini, peran perilaku kelompok dalam meningkatkan kualitas hubungan interpersonal di MAN 1 Tanah Datar menjadi sangat signifikan. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa peralihan ke pembelajaran daring selama masa pandemi, khususnya dalam lingkungan Pelajaran Bahasa Inggris, memiliki dampak yang nyata terhadap kemampuan guru dalam mengamati dan menilai nilai-nilai karakter dan moral siswa. Selain itu, kepemimpinan juga memegang peran penting dalam dinamika kelompok, di mana tingginya tingkat kepercayaan timbal balik antar anggota tim berperan dalam meningkatkan efektivitas kelompok. Dinamika kelompok juga diakui sebagai salah satu faktor utama yang mempercepat proses perubahan, pertumbuhan, dan pemahaman diri dalam sebuah kelompok.

Penelitian ini menyoroti bahwa adaptasi terhadap pembelajaran daring selama pandemi menjadi kunci penting dalam memahami dinamika kelompok. Terutama dalam lingkungan pelajaran Bahasa Inggris, adaptasi tersebut mengubah cara guru mengamati dan menilai karakter serta moralitas siswa. Kepemimpinan yang baik juga berperan penting dalam memperkuat dinamika kelompok, dengan tingginya tingkat kepercayaan di antara anggota tim. Selain itu, dinamika kelompok juga ditemukan mampu mempercepat proses perubahan, pertumbuhan, dan pemahaman diri di dalam kelompok tersebut. Temuan ini memiliki implikasi praktis yang signifikan, terutama terkait dengan strategi pembelajaran dan kepemimpinan di lingkungan pendidikan. Salah satu implikasi yang penting adalah perlunya penyesuaian strategi pembelajaran agar lebih mendukung pembentukan kepercayaan dan kerjasama di dalam kelompok. Dalam hal ini, sekolah dapat mengembangkan program-program yang mendorong kolaborasi antarindividu, sehingga dapat memperkuat kualitas hubungan interpersonal dalam lingkungan sekolah. Program-program ini juga dapat difokuskan pada penguatan nilai-nilai karakter yang berperan penting dalam setiap aspek pembelajaran, seperti kerja sama, integritas, dan tanggung jawab. Selain itu, temuan ini juga menunjukkan perlunya pengembangan kepemimpinan yang mampu memperkuat kepercayaan dan kerjasama di antara anggota kelompok. Kepemimpinan yang efektif dapat menjadi motor penggerak dalam membangun atmosfer kerja yang harmonis dan produktif. Oleh karena itu, pengembangan kepemimpinan di MAN 1 Tanah Datar dan lingkungan pendidikan lainnya perlu mempertimbangkan strategi-strategi yang mendorong partisipasi, komunikasi terbuka, dan keterlibatan aktif dari semua pihak terkait

## **REKOMENDASI**

Untuk meningkatkan kualitas hubungan interpersonal melalui peran perilaku kelompok di MAN 1 Tanah Datar dan lembaga pendidikan serupa, beberapa saran dapat dipertimbangkan. Pertama, penting untuk memperkuat program pembinaan kepemimpinan yang dapat membentuk kepercayaan dan kerjasama di antara anggota kelompok. Hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan, workshop, atau kegiatan mentoring yang mengutamakan pengembangan keterampilan sosial dan komunikasi. Selanjutnya, MAN 1 Tanah Datar dapat mengintegrasikan pendekatan pembelajaran yang lebih kolaboratif dan interaktif dalam kurikulumnya. Dengan mendorong diskusi, proyek kelompok, dan kegiatan kerjasama lainnya, siswa akan memiliki lebih banyak kesempatan untuk mempraktikkan perilaku kelompok yang positif.

Selain itu, penting juga untuk melibatkan orang tua dalam mendukung pembelajaran yang berpusat pada pengembangan keterampilan sosial dan interpersonal. Pihak sekolah dapat mengadakan sesi informasi dan diskusi bersama orang tua tentang pentingnya perilaku kelompok dalam meningkatkan kualitas hubungan interpersonal. Terakhir, kontinuitas evaluasi dan pemantauan terhadap implementasi strategi dan program-program yang telah dilakukan perlu ditingkatkan. Dengan melibatkan semua stakeholder dan secara berkala mengevaluasi efektivitas program, MAN 1 Tanah Datar dapat terus memperbaiki dan meningkatkan upaya mereka dalam memajukan kualitas hubungan interpersonal melalui peran perilaku kelompok.

## REFERENSI

- Afiana, I. O., Ghani, A., & Mardiyah. (2023). Paradigma dan Esensi Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Pendidikan Islam. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 4(1).
- Arsyadana, A. (2019). *Dasar-Dasar Perilaku Kelompok dan Memahami Tim Kerja dalam Lembaga Pendidikan Islam*
- Asmendri, A., Marsidin, S., Rusdinal, R., & Mukhaiyar, M. (2018). An Analysis of Managerial Competence of the Madrasah Principals in Islamic Senior High School in Tanah Datar. *Al-Ta'lim Journal*, 25(1), 350. 2
- Bassar, A. S., Ruswandi, U., & Erihadiana, M. (2021). Pendidikan Islam: Peluang dan Tantangan di Era Global dan Multikultural. *J-PAI: Jurnal Pelajaran Bahasa Inggris*, 8(1), 1-15.
- Fathurrohman, I. (2018). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru dengan Siswa terhadap Perilaku Belajar Siswa dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa. *Khazanah Akademia*, 02(02), 13-21.
- Huda, M. N., & Huda, K. (2024). Harmonisasi Agama dan Kemajuan: Manfaat Integrasi Keilmuan Islam dalam Era Kontemporer. *Journal of Islamic Education*, 10(1), 146-162.
- Huda, M. (2020) *Perkembangan Pendidikan Islam di Indonesia dan Upaya Penguatannya dalam Sistem Pendidikan Nasional*.
- Ibrohim, I., Mansyur, A. S., Syah, M., & Ruswandi, U. (2021) *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*<sup>1</sup>.
- Jasmi, K. A. (2021). Metode Pengumpulan Data dalam Penyelidikan Kualitatif untuk Pengajaran Islam dan Pendidikan Islam. *Bengkel Reka Bentuk Penyelidikan Kualitatif*<sup>2</sup>. *Jurnal Pendidikan Islam*. (2023). *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Lestari, R. D., & Setiawan, H. R. (2024). Penerapan Metode Aktif Partisipatif pada Mata Pelajaran Pelajaran Bahasa Inggris di MTs Ar-Ridha Kota Medan. *Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*
- Mahdiyah, A., Nurwachidah, U., & Hanist, M. (2021). Konsep Kepemimpinan Pendidikan Islam: Definisi, Fungsi, dan Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi)*, 2(7).
- Masrurroh, A. (2014). Konsep Kecerdasan Emosional dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Mudarrisa: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 6(1), 61-87.
- Maulida, M. (2020). *Teknik Pengumpulan Data Dalam Metodologi Penelitian*. Darussalam.
- Nasih, A. M., & Sultoni, A. (2020). *Model Observasi Partisipatoris untuk Pembelajaran Agama*. Delta Pijar Khatulistiwa.
- Nursalam. (2015). *Statistika Pendidikan*. Makassar: Alauddin University Press.

- Rahman, A. (2021). Supervisi dan pengawasan dalam pendidikan. *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 12(2), 50-60.
- Sa'diyah, H., Alfiah, H. Y., Tamin, Z., & Nasaruddin. (2020). Model Research and Development dalam Pembelajaran Pelajaran Bahasa Inggris.
- Sa'idah, M. (2023). Kecerdasan Emosional Dalam Pendidikan Islam. *ILUMINASI: Journal of Research in Education*, 1(1).
- Sarnoto, A. Z. (2019). *Dinamika Pendidikan Islam*. PTIQ Press.
- Supradi, B. (2019). Hakikat supervisi dalam pendidikan Islam. *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, 2(1), 1-87.
- Syahrizal, H., Maisah, & Hakim, L. (2023). Analisis Lingkungan Eksternal Lembaga Pelajaran Bahasa Inggris Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar. (2022). *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.
- Winata, K. A., Zaqiah, Q. Y., Supiana, S., & Helmawati, H. (2021). Kebijakan pendidikan di masa pandemi. *Ad-Man-Pend: Jurnal Administrasi Manajemen Pendidikan*, 4(1), 1-6.
- Yusliyadi, & Norhadi, A. (2020). Dinamika Kelompok dalam Pendidikan Perspektif Syaikh Al-Zarnuji. *AL-FIKRAH: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, 3(1), 1-15
- Zaini, M. (2024). Analisa terhadap Peran Muhammadiyah, Pioneer Islamic Education In Indonesia. *Journal of Islamic Education*, 10(1), 163-171.
- Zakariyah, Z., Muhamad Arif, & Nurotul Faidah. (2022). Konsep Desain Pengembangan Kurikulum dan Relevansinya pada Pendidikan Islam. Retrieved from